



BAHAN AJAR

Pendidikan Pancasila

Hak Dan Kewajiban Di Sekolah

Kelas III/Fase B



Disusun Oleh: Emisda Nopriani

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga bahan ajar “Hak dan Kewajiban di Sekolah dengan Penekanan Sikap Demokratis” ini dapat tersusun dengan baik. Bahan ajar ini disusun sebagai sumber belajar bagi peserta didik guna memahami pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban di lingkungan sekolah, serta menumbuhkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dalam bahan ajar ini dirancang dengan pendekatan yang mudah dipahami anak-anak, dilengkapi dengan contoh-contoh konkret, latihan, dan kegiatan analisis untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi (LOTS–HOTS). Diharapkan bahan ajar ini dapat mendukung proses pembelajaran PPKn serta membantu peserta didik menjadi warga sekolah yang bertanggung jawab, menghargai perbedaan, dan mampu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini bermanfaat dan dapat menjadi salah satu rujukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Penyusun

Emisda Nopriani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
TUJUAN PEMBELAJARAN.....	3
PETA KONSEP	4
PENGERTIAN HAK DAN CONTOHNYA	5
PENGERTIAN KEWAJIBAN DAN CONTOHNYA.....	9
GLOSARIUM	16
DAFTAR PUSTAKA	17

Capaian Pembelajaran

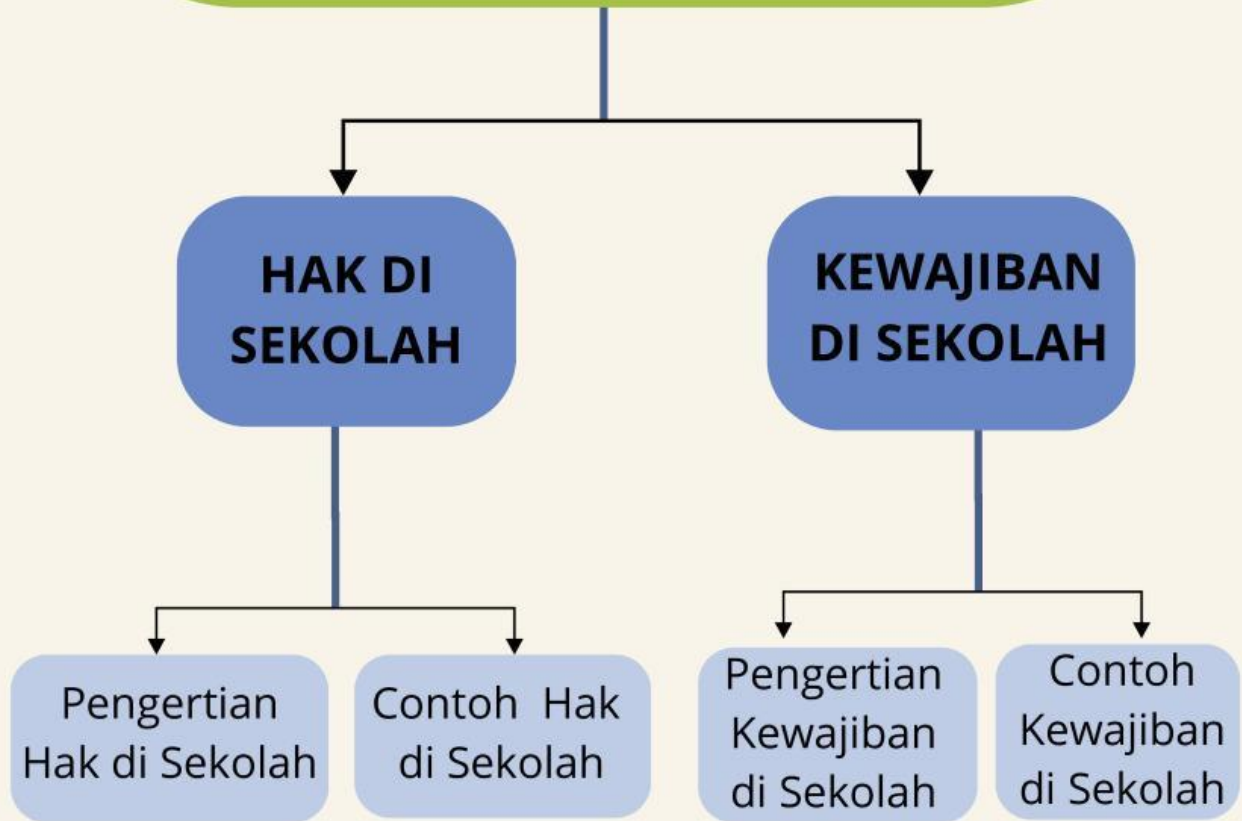
Peserta didik dapat menerapkan hak yang didapat dan kewajiban sebagai warga sekolah.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan hak di sekolah dengan sikap demokratis (C2-LOTS)
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan kewajiban di sekolah dengan sikap demokratis (C2-LOTS)
3. Melalui kegiatan penugasan LKPD, peserta didik dapat menentukan contoh hak dan kewajiban di sekolah dengan sikap demokratis (C3-MOTS)
4. Melalui kegiatan penugasan LKPD, peserta didik dapat menganalisis hak di sekolah dengan sikap demokratis (C4-HOTS)
5. Melalui kegiatan penugasan LKPD, peserta didik dapat menganalisis kewajiban di sekolah dengan sikap demokratis (C4-HOTS)

PETA KONSEP

HAK DAN KEWAJIBAN DI SEKOLAH



A. Pengertian Hak dan Contohnya

1. Pengertian

Teman-teman, coba bayangkan kalau kita datang ke sekolah setiap pagi. Kita ingin belajar, bermain, dan bertemu teman-teman dengan perasaan aman dan gembira, kan? Nah, agar semuanya berjalan dengan baik, setiap anak di sekolah punya yang namanya hak.



Serunya lagi, hak itu tidak perlu kita minta minta, karena sudah menjadi bagian dari kita sebagai siswa. Asalkan teman-teman mengikuti aturan sekolah dan bersikap baik, hak-hak itu akan selalu kita dapatkan. Jadi, hak adalah sesuatu yang membantu kita belajar dengan lebih tenang, lebih senang, dan lebih bersemangat setiap hari!

2. Contoh Hak Peserta Didik di Sekolah

Teman-teman, setiap anak di sekolah punya banyak sekali hak yang membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Yuk, kita bahas satu per satu dengan cara yang lebih seru!

1. Mendapatkan pengajaran yang baik dari guru:
Setiap hari, guru-guru datang ke sekolah untuk membantu teman-teman belajar dan memahami pelajaran baru. Teman-teman berhak mendapatkan penjelasan yang jelas, bantuan ketika kesulitan, serta bimbingan agar menjadi anak yang lebih pintar dan percaya diri. Guru ada untuk mendampingi kita!



2. Mendapatkan fasilitas belajar seperti buku, kelas yang layak, dan perpustakaan: Bayangkan kalau belajar tanpa buku, papan tulis, atau ruang kelas yang nyaman pasti susah, kan? Karena itu, teman-teman punya hak untuk menggunakan semua fasilitas sekolah.

Mulai dari buku pelajaran, meja kursi yang rapi, ruang kelas yang bersih, sampai perpustakaan yang penuh dengan buku-buku menarik. Semua ini disediakan agar belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.



3. Mendapatkan perlindungan dan keamanan selama di sekolah: Ketika berada di sekolah, teman-teman berhak merasa aman. Artinya, tidak boleh ada yang mengganggu, membully, atau membuat teman-teman merasa takut. Guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah bertugas menjaga keamanan sehingga teman-teman bisa belajar dan bermain tanpa rasa khawatir.



4. Mendapatkan penilaian yang adil dan objektif:
Teman-teman juga berhak dinilai secara jujur dan adil. Artinya, nilai yang diberikan guru harus sesuai dengan hasil kerja kita, bukan karena suka atau tidak suka. Setiap anak punya kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.
5. Mengemukakan pendapat secara santun dalam diskusi kelas: Saat diskusi, teman-teman berhak menyampaikan pendapat. Menjawab pertanyaan, memberikan ide, atau berbagi cerita adalah hak setiap siswa. Tapi ingat, pendapat itu harus disampaikan dengan sopan dan menghargai orang lain itu namanya sikap demokratis. Dengan begitu, diskusi jadi lebih menyenangkan dan saling menghargai.

Hak di sekolah adalah segala sesuatu yang berhak diterima setiap peserta didik agar mereka dapat belajar dengan aman, nyaman, dan berkembang dengan baik. Hak ini mencakup mendapatkan pengajaran yang layak, menggunakan fasilitas sekolah, memperoleh perlindungan dan rasa aman, mendapatkan penilaian yang adil, serta berkesempatan menyampaikan pendapat secara sopan. Dengan memahami dan memanfaatkan hak-hak ini, peserta didik dapat belajar dengan lebih semangat dan merasa dihargai sebagai bagian penting dari lingkungan sekolah.

B. Pengertian Kewajiban dan Contohnya

1. Pengertian

Teman-teman, selain punya hak, kita juga punya yang namanya kewajiban, lho! Kewajiban adalah tugas atau hal-hal yang harus kita lakukan sebagai bentuk tanggung jawab kita sebagai peserta didik. Ibaratnya seperti merawat tanaman: kalau kita ingin tanaman tumbuh indah, kita harus menyiramnya, memberi pupuk, dan merawatnya setiap hari. Nah, sekolah juga begitu. Agar kegiatan belajar berjalan lancar, nyaman, dan menyenangkan, kita harus menjalankan kewajiban kita dengan baik.





Kewajiban itu bukan sesuatu yang menakutkan, kok! Justru kewajiban membantu kita menjadi anak yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli pada lingkungan sekitar. Misalnya, datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, mendengarkan guru saat menjelaskan, mengikuti aturan sekolah, dan bersikap sopan kepada semua orang.

Ketika teman-teman menjalankan kewajiban dengan baik, suasana belajar akan jadi lebih seru, lebih tertib, dan lebih bersahabat. Semua orang jadi merasa nyaman—baik teman-teman sendiri, guru, maupun seluruh warga sekolah. Jadi, yuk laksanakan kewajiban kita dengan penuh semangat! Karena dengan begitu, kita ikut membuat sekolah menjadi tempat yang lebih menyenangkan untuk belajar dan bermain bersama. ✨📚✨

2. Pengertian

a. Menghormati guru, teman, dan warga sekolah



Teman-teman wajib bersikap sopan kepada semua orang di sekolah. Mengucapkan salam, mendengarkan saat orang lain berbicara, dan tidak mengejek adalah cara kita menunjukkan rasa hormat. Dengan saling menghormati, suasana sekolah jadi lebih damai dan menyenangkan.

b. Datang ke sekolah tepat waktu



Bayangkan kalau datang terlambat—pasti ketinggalan pelajaran dan mengganggu teman-teman lain. Datang tepat waktu berarti teman-teman siap belajar dengan semangat dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

c. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah



Tugas dan PR bukan hanya kewajiban, tapi juga kesempatan untuk semakin pintar. Saat teman-teman mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, teman-teman melatih diri untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri.

d. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah

Lingkungan yang bersih bikin kita lebih nyaman belajar. Teman-teman wajib membuang sampah pada tempatnya, merapikan meja, dan ikut piket kelas. Dengan begitu, sekolah kita menjadi tempat yang sehat dan asri.



e. Mengikuti tata tertib sekolah

Setiap sekolah punya aturan agar kegiatan belajar berjalan lancar. Mengikuti tata tertib berarti teman-teman membantu menciptakan suasana yang tertib, aman, dan menyenangkan. Aturan itu bukan untuk membatasi kita, tapi untuk membantu kita menjadi anak yang lebih disiplin.

d. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah

Lingkungan yang bersih bikin kita lebih nyaman belajar. Teman-teman wajib membuang sampah pada tempatnya, merapikan meja, dan ikut piket kelas. Dengan begitu, sekolah kita menjadi tempat yang sehat dan asri.



e. Mengikuti tata tertib sekolah

Setiap sekolah punya aturan agar kegiatan belajar berjalan lancar. Mengikuti tata tertib berarti teman-teman membantu menciptakan suasana yang tertib, aman, dan menyenangkan. Aturan itu bukan untuk membatasi kita, tapi untuk membantu kita menjadi anak yang lebih disiplin.